

universitas Islam. Banyaknya pendatang yang berasal dari berbagai daerah dengan keyakinan Islam yang berbeda pula menimbulkan kemurnian Islam yang dimiliki oleh masing-masing individu pada kelurahan ini tergoyah. Sebagian besar masyarakat utamanya remaja, mengikuti gaya hidup para pendatang. Ada juga para pendatang yang ikut terpengaruhi gaya hidup kota Surabaya. Karena pada dasarnya lebih mudah mempengaruhi seorang individu dari kampung yang polos dari pada individu pemberontak dari kota.

Adanya Universitas Islam Negeri Sunan Ampel yang ada di lingkungan sekitar Kelurahan Jemur Wonosari memberi pengaruh yang cukup besar utamanya dalam bidang pendidikan agama bagi masyarakat sekitar. Para mahasiswa yang ada di universitas ini pun sedikit banyak memberikan perubahan pada masyarakat asli Kelurahan Jemur Wonosari. Beberapa mahasiswa menjadi guru ngaji di musholah-musholah yang ada pada kelurahan ini.

Peneliti mengklasifikasikan pemaknaan Alquran menurut beberapa golongan. Yang pertama bagi pelajar dan mahasiswa. Seorang pelajar tidak begitu mengenal Alquran mereka hanya tau Alquran adalah kitab suci umat Islam yang harus dibaca, dan membacanya mendapat pahala. Sedangkkn mahasiswa memandang Alquran sebagai pedoman bagi kehidupannya. Mahasiswa memang memiliki pemikiran jauh di atas pelajar, namun sebagian dari mahasiswa ini ada yang meninggalkan Alquran karena pemikiran-pemikiran baru yang datang padanya selama

berproses dan belajar tentang agama. Akan tetapi sebagaimana yang lain menjadikan Alquran sebuah petunjuk jalan menuju kebenaran tuhan.

Terdapat perbedaan antara pelajar/mahasiswa yang berlatar belakang agamis dengan pelajar/mahasiswa yang berlatar belakang umum. Pelajar/mahasiswa yang berlatar belakang agamis ini lebih dapat memaknai Alquran dalam kehidupan sehari-harinya, namun tidak demikian yang terjadi pada pelajar/mahasiswa yang berlatar belakang umum, mereka lebih memandang bentuk Alquran secara umum, yakni sebagai kitab suci umat Islam tanpa memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Kedua, pemaknaan Alquran menurut masyarakat. Sebagian besar dari masyarakat yang memiliki kehidupan enak mulai meninggalkan Alquran, dan menganggap Alquran adalah sebuah simbol dan hiasan-hiasan bahkan sebuah seni. Dan bagi mereka yang hidup dengan kekurangan menganggap seolah agamalah yang melindunginya, sehingga mereka selalu mengikuti perintah Alquran dengan baik.

Atau hal ini hanya sekedar dampak dari sebuah tekanan ekonomi. Tekanan ekonomi bagi masyarakat yang berkekurangan menciptakan dua jalur, yakni mereka yang percaya kuasa Tuhan, akan terus berdoa untuk kehidupan yang lebih baik lagi. Sedangkan mereka yang tidak mempercayai kuasa Tuhan, akan menghalalkan segala cara untuk kehidupan yang lebih baik lagi.

Terakhir pemaknaan Alquran bagi setiap organisasi keagamaan, dilokasi penelitian, peneliti menemui empat jenis organisasi keagamaan, NU, Muhammadiyah, HTI, dan Sholawat Whidiyah. Sebenarnya setiap masyarakat dalam organisasi keagamaan ini memiliki pemaknaan yang sama tentang Islam dan Alquran, hanya caranya saja yang berbeda. Menurut pandangan masyarakat NU, Alquran adalah pedoman hidup, tuntunan hidup menuju jalan yang benar, namun dalam NU tidak hanya Alquran yang menjadi dasar hukum, terdapat Hadits, Ijma, dan Qiyas yang menjadi pertimbangan juga.

Sama halnya dengan NU, Muhammadiyah juga menganggap Alquran adalah pedoman hidup, tapi orang Muhammadiyah mempercayai Alquran dan Hadis saja yang sah menjadi dasar hukum. Sedangkan HTI, mendambakan sebuah bentuk negara Islam seperti yang ada pada zaman Nabi dulu, mengimani Alquran dan Hadits untuk membuat sebuah negara khilafah. Selanjutnya Sholawat Wahidiyah. Dalam organisasi keagamaan ini begitu memuja Nabi Muhammad, karena dalam hal ini Nabi Muhammad adalah perantara bagi kaum Wahidiyah untuk menyampaikan doanya kepada Allah.

Perbedaan cara memaknai Alquran oleh masyarakat ini disebabkan oleh minimnya komunikasi antar sesama dan banyaknya pengaruh dari luar Islam, misalnya internet, dalam hal ini internet menjadi alat utama perkembangan modernisasi yang menakutkan.

Berhubungan dengan pengaruh Alquran dalam kehidupan sehari-hari umat Islam masa kini dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa tidak sedikit umat Islam yang menjalankan hari-harinya tanpa tuntunan yang ada dalam Alquran. Sebagian besar umat Islam ini hanya setengah-setengah melakukan perintah Alquran. misalnya, mereka melakukan sholat, puasa, zakat, namun suka membicarakan orang lain, suka menfitnah dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil, bahwa sebagian besar umat Islam masa kini hanya menganggap Alquran sebuah bacaan dan simbol keislaman, tanpa mengerahui makna-makna yang terkandung di dalam Alquran.

Kehidupan modern memang menyenangkan tapi hal inilah yang membuat umat Islam lupa akan jati dirinya dan tuntunan hidupnya. Apalagi sekarang pembelajaran Islam tidak hanya terpaku pada kyai atau guru agama saja, kini banyak terdapat buku-buku agama dan tulisan tulisan di blog tentang Islam, sehingga memudahkan para umat Islam untuk belajar tentang Islam jauh lebih dalam. Oleh karena itu perkuat iman dan Islam dalam hati dan pikiran kita agar tetap dapat memegang teguh ajaran yang selama ini diyakini. Karena hasil penelitian ini menjelaskan bahwa satu-satunya alat yang tepat untuk menjaga ajaran keislaman yang dimiliki adalah iman yang kuat.

B. Saran

Dalam penelitian yang berupa karya tulis skripsi yang berjudul “*LIVING QURAN DAN KULTUR MODERN* (Studi mengenai Pemaknaan Alquran bagi Umat Islam Masa Kini di Kecamatan Wonocolo Surabaya)” peneliti melihat bahwa masih terdapat banyak hal yang bisa untuk di perdalami mengenai kondisi sosial yang berada di Kecamatan Wonocolo, khususnya Kelurahan Jemur Wonosari dan Kelurahan Sidosermo. Oleh karena itu peneliti sangat berharap untuk para pembaca dan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji tentang Kecamatan Wonocolo secara lebih mendalam yang mana dalam segi pemaknaan Alquranya yang mana bisa dikaji melalui disiplin ilmu sosiologi.

Saran yang bisa peneliti berikan pada masyarakat yakni mulailah kembali tali silaturahmi yang terputus, sehingga bisa saling bertukar pendapat tentang kebenaran dalam beragama. Jagalah lingkungan sekitar anda agar tidak tercemar oleh aliran-aliran yang salah. Berubahlah menjadi masyarakat yang saling menasehati dan saling mengerti.

Saran bagi para pelajar atau mahasiswa agar lebih berhati-hati lagi dalam menggunakan teknologi. jangan malas-malasan hanya karena telah terfasilitasi dengan teknologi. Ingatlah Islam membutuhkan anda untuk generasi islam yang lebih baik.

Saran bagi para organisasi keagamaan untuk lebih memahami makna yang terkandung dalam Alquran itu sendiri. Jangan menambah

